

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju menuntun dunia usaha untuk bersaing secara kompetitif yang secara efektif dan efisien. Bank Bukopin adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dan perbankan yang dikelola oleh swasta, telah menempatkan teknologi dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kegiatan operasional kerja sesuai dengan sasaran visi misi dan tujuan perusahaannya. Dengan adanya teknologi, perusahaan ini menerapkan sistem informasi untuk mendukung proses bisnisnya seperti penggunaan sistem informasi absensi yang digunakan pada perusahaan memberi kemudahan dalam proses bisnis perusahaan serta meningkatkan tata kelola IT yang baik sesuai dengan visi misi perusahaan. Dapat dilakukan audit yang dapat bertanggung jawab terhadap penilaian tata kelola TI yang efisiensi sesuai dengan prosedur yang diterapkan pada perusahaan. Audit SI/TI dalam kerangka kerja COBIT adalah salah satu audit yang dapat memberikan masukan terhadap perbaikan pengelolaan sistem di masa yang akan datang. Audit sistem Informasi berdasarkan standar *framework* COBIT 4.1 *COntrol Objective for Information and Related Technology* (COBIT) adalah sebuah kerangka kerja dan *supporting toolset* yang dapat membantu manajer pada perusahaan menjembatani jarak antara tujuan keperluan perusahaan terhadap pengendalian, resiko bisnis yang dihadapi dan setiap permasalahan teknik, serta mengomunikasikan level pengendalian

kepada *stakeholder*. COBIT terdapat 4 domain utama : *Planning and Organization* (PO), *Acquisition and Implementastion* (AI), *Delivery and Support* (DS) dan *Monitoring and Evaluation* (ME) yang memiliki proses (*sub-domain*). Jumlah proses yang dari setiap *sub-domain* adalah 34 proses.

Oleh karena itu, peneliti ini menggunakan beberapa domain yaitu AI, DS, dan ME. Khususnya pada sub-sub domainnya seperti A14,DS1, DS4, DS5, DS10, dan ME2. penelitian ini memilih *sub domain* ini karena berkaitan dengan hal yang akan diberikan penilaian, yaitu mulai dari karyawan, perlengkapan, keamanan fisik, dan regulasi yang ada di perusahaan, serta menemukan gap atau kesenjangan yang menetapkan tingkat kematangan pada penerapan sistem informasi absensi dan mencari tahu keselarasan proses kerjanya terhadap prosedur absensi di perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka diajukan judul Tugas Akhir dengan judul **“AUDIT SISTEM INFORMASI ABSENSI PADA BANK BUKOPIN PAYAKUMBUH MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 4.1”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya tugas akhir ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan adanya audit sistem informasi absensi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 mengurangi resiko kesalahan?
2. Bagaimana audit sistem informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 dapat menjadi solusi dalam absensi di Bank Bukopin Payakumbuh?
3. Bagaimana cara menerapkan Sistem Informasi dengan Kerangka Kerja COBIT 4.1 dalam absensi pegawai agar lebih efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan dibahas, yaitu analisis yang dilakukan hanya terbatas pada pengolahan data-data absensi pada Bank Bukopin Payakumbuh, terfokus untuk pemberian informasi tanpa menghilangkan cara kerja sistem yang telah ada.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesis yaitu diharapkan :

1. Dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1, diharapkan memberi kemudahan dalam absensi pegawai bank akan lebih optimal dan lebih efisien.
2. Dengan menerapkan Audit Sistem Informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 diharapkan dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan

sistem informasi absensi dan tata kelola teknologi di Bank Bukopin khususnya pada Bank Bukopin Payakumbuh.

3. Dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 sebagai media absensi dapat mengolah data dan memperoleh informasi dengan lebih cepat dan efektif.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengusulkan sistem informasi kerangka kerja COBIT 4.1 sebagai pemberi kemudahan bagi perusahaan.
2. Untuk perbaikan dan peningkatan sistem informasi di Bank Bukopin Payakumbuh.
3. Untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti dalam menentukan apakah sistem informasi lebih dibangun sehingga memelihara integritas data, membuat sasaran organisasi dapat tercapai secara efektif, dan menggunakan sumber daya yang efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu memberikan rekomendasi kepada kantor Bank Bukopin Payakumbuh dan berguna untuk pedoman atau referensi evaluasi kinerja TI yang sudah diimplementasikan.

2. Kantor Bank Bukopin dapat mempermudah proses pelayanan kinerja sistem dalam melayani absensi melalui web tersebut.
3. Menjaga efektifitas sistem sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna serta pengolahan data yang lebih efisien agar tidak ada lagi kapasitas sistem yang mengganggu.

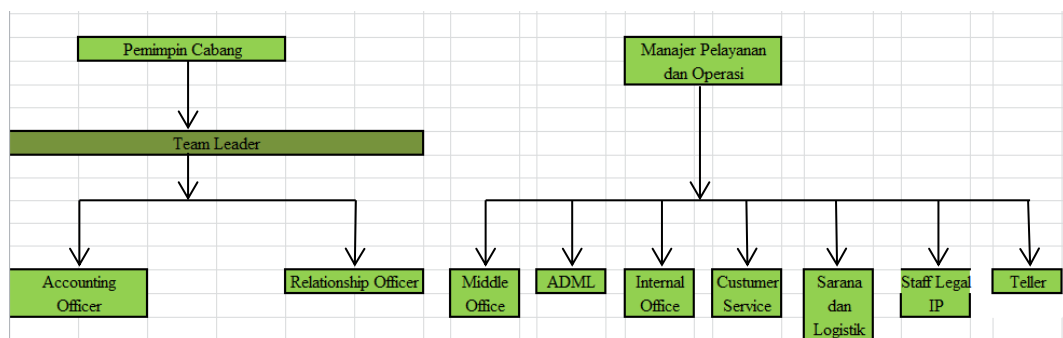
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Bank Bukopin adalah badan yang memberikan layanan kepada masyarakat dalam bentuk simpanan, pinjaman, dan layanan perbankan yang menunjang aktivitas korporasi.

1.7.1 Identitas Perusahaan

Nama Tempat Penelitian : Bank Bukopin Payakumbuh
 Alamat : Jalan Soekarno Hatta no.77f Balai nan Duo
 Payakumbuh Barat, Payakumbuh.

1.7.2 Struktur Perusahaan



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bank Bukopin Payakumbuh

1.7.3 Fungsi Perusahaan

Fungsi dari Bank Bukopin Kota Payakumbuh yaitu :

1. Bukopin memberikan layanan keuangan bagi nasabah korporasi dalam bentuk: simpanan, pinjaman dan layanan perbankan yang menunjang aktivitas korporasi. Ketiga layanan tersebut memberikan kemudahan perusahaan dalam mengatur kasnya.
2. Segmen Bisnis yang Ditargetkan Bank Bukopin terlahir sebagai gabungan dari sejumlah koperasi, maka segmen bisnis Bukopin diutamakan pada pinjaman usaha mikro dan menengah. Pilar bisnis utama Bukopin ditetapkan dalam dua segmen. Pilar bisnis utama Bukopin inilah yang menjadikannya spesialis dalam layanan pinjaman produktif.
3. Layanan Terkini dari Bukopin yaitu urusan bank di era digital saat ini makin mempermudah nasabah dalam bertransaksi. Tidak harus datang ke kantor cabang, nasabah Bank Bukopin dapat dilayani lewat mobile banking dan layanan internet.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.